

PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab Melalui Pelatihan Make Up Pesta Tanpa Pencabutan Bulu Alis di Kelurahan Parangtambung Kota Makassar

Rika Riwayani, Izmi Burhanuddin

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstract - Empowerment training for ta'lim assembly ladies through party make-up training without eyebrow hair removal in Parangtambung sub-district, Makassar City is a community partnership program (PKM) as a solution to the problem of less productive housewives in Parangtambung village Makassar City. The target audience for this training is 15 housewives in Parangtambung village Makassar City. The training method is carried out in the form of lectures, questions and answers, discussions and practice. This PKM program aims to: 1) become more skilled in the world of cosmetology. 2) develop the potential that has been owned for its own and commercial purposes independently. 3) increase productivity with makeup activities which of course can function for beauty and health. After conducting training through PKM research activities, Empowering housewives through make up training in ParangTambung Village, Makassar City, it can be concluded that: A total of 15 training participants have understood and understood well how to carry out makeup directly both for themselves and others. Furthermore, as many as 15 training participants were not only skilled in makeup but also inspired the importance of empowering housewives through ongoing makeup training.

Keywords: Training, Make Up, Housewife

Abstrak - Pelatihan pemberdayaan ibu-ibu majelis ta'lim melalui pelatihan tata rias pesta tanpa bulu alis di Kecamatan Parangtambung Kota Makassar merupakan program kemitraan masyarakat (PKM) sebagai solusi permasalahan ibu rumah tangga yang kurang produktif di desa Parangtambung Makassar Kota. Target peserta pelatihan ini adalah 15 ibu rumah tangga di Desa Parangtambung Kota Makassar. Metode pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik. Program PKM ini bertujuan untuk: 1) menjadi lebih terampil dalam dunia tata rias. 2) mengembangkan potensi yang telah dimiliki untuk kepentingan sendiri dan komersial secara mandiri. 3) meningkatkan produktivitas dengan kegiatan make up yang tentunya dapat berfungsi untuk kecantikan dan kesehatan. Setelah melakukan pelatihan melalui kegiatan penelitian PKM, Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan tata rias di Desa ParangTambung Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa: Sebanyak 15 peserta pelatihan telah memahami dan memahami dengan baik cara merias wajah secara langsung baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Lebih lanjut, sebanyak 15 peserta pelatihan tidak hanya terampil dalam merias wajah tetapi juga menginspirasi pentingnya pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan tata rias yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan, Tata Rias, Ibu Rumah Tangga

I. PENDAHULUAN

Mitra PKM ini adalah Majelis Ta'lim Ulil Albab adalah salah satu kelompok Majelis Ta'lim yang berada di Kelurahan Parang Tambung, anggota yang tegabung di dalam Majelis Ta'lim ini adalah umumnya perempuan baik ibu-ibu yang murni ibu rumah tangga maupun ibu-ibu yang memiliki peran ganda atau bekerja selain sebagai ibu rumah tangga.

. Berdasarkan peranan dan fungsinya

maka Majelis Ta'lim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan Majelis Ta'lim memiliki nilai dan karakteristik tersendiri dibanding lembaga-lembaga pendidikan keagamaan lainnya.

Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan non formal didirikan sehingga dapat dijadikan majelis ta'lim sebagai pusat

pengembangan keterampilan atau *skill* jamaah, karena setiap muslim idealnya bisa berperan ganda dalam kehidupannya, yaitu sebagai '*abid* (penyembah Allah) dan sekaligus sebagai *khalifah fil ardh* (orang yang memakmurkan bumi). Sebagai penyembah Allah SWT, seorang muslim mesti ikhlas menjadikan hidupnya sebagai media pengabdian diri kepada-Nya.

Dalam konteks inilah majelis ta'lim bisa menjadi pusat pengembangan keterampilan ataupun skill bagi jamaahnya. Keterampilan yang dimaksud sesuai dengan aneka ragam bakat yang dimiliki oleh setiap individu dalam majelis ta'lim tersebut. Keterampilan yang dapat dikembangkan meliputi: keterampilan dasar (*basic skills*) yakni membaca, menulis, berbicara dan lain sebagainya; keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skills*) yang berfungsi untuk melakukan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya; keterampilan personal / sosial (*personal / social skills*); keterampilan mental (*mental skills*); keterampilan pekerjaan (*occupational skills*); dan keterampilan atau kecerdasan spiritual (*spiritual quotient, SQ*).

Berdasarkan dari hal tersebut maka kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab di Kelurahan Parang Tambung yang umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang masih produktif sehingga memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan guna menambah keterampilan sehingga bisa digunakan untuk diri sendiri, keluarga maupun untuk peluang usaha.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Program yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian yang sistematis diantaranya:

- a. Sosialisasi kepada ibu Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab Kelurahan Parang Tambung.
- b. Bekerja sama dengan para Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab Kelurahan Parang Tambung
- c. Pelatihan dan Pemberian Materi tentang make up pesta tanpa mencabut bulu alis.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengadakan penyuluhan dan pelatihan pada Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab Kelurahan Parang Tambung Kota Makassar dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang make up pesta tanpa mencabut bulu alis.

Untuk melaksanakan kegiatan seperti tersebut diatas, maka dilakukan metode pendekatan untuk program ini atau rencana kegiatan seperti:

1. Pengalokasian waktu dan penyediaan tempat dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Menyediakan alat-alat bantu pelatihan seperti materi, alat dan bahan untuk melakukan kegiatan.
3. Memberikan Pembelajaran langsung melalui metode ceramah tentang manfaat pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis.
4. Metode demonstrasi, yaitu dengan cara mengajari atau memperagakan tentang make up pesta tanpa mencabut bulu alis
5. Praktik langsung pada peserta dengan mencoba melakukan kegiatan make up pesta tanpa mencabut bulu alis

1. Metode yang ditawarkan

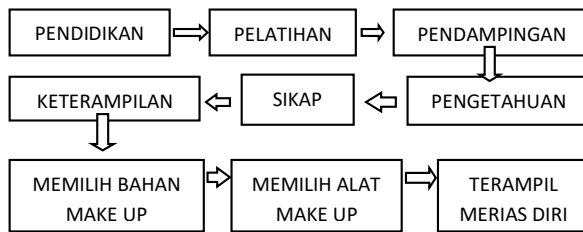
Untuk melaksanakan kegiatan seperti tersebut diatas, maka dilakukan metode pendekatan untuk program ini atau rencana kegiatan seperti:

- a. Menyediakan alat-alat bantu pelatihan seperti materi, alat dan bahan untuk melakukan kegiatan.
- b. Memberikan Pembelajaran langsung melalui metode ceramah tentang manfaat pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis yang bisa dijadikan sebagai salah satu bidang usaha yang memiliki nilai jual.
- c. Metode demonstrasi, yaitu dengan cara memperagakan tentang make up pesta tanpa mencabut bulu alis.
- d. Praktik secara langsung yang dilakukan oleh peserta.

Bagaimana metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Gambar. 1

Alur Metode Pelaksanaan.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelatihan

Pengabdian pada Masyarakat ini yang dilakukan dalam bentuk PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab Melalui Pelatihan pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis di Kelurahan ParangTambung Kota Makassar. Jumlah peserta sebanyak 15 orang

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam PKM untuk Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab Melalui Pelatihan pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis di Kelurahan ParangTambung Kota Makassar adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang telah dilakukan adalah:

- a. Membuat rencana pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pelatihan
- b. Menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan luaran yang diharapkan. Adapun luaran yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta dapat pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis
- c. Meyiapkan alat peraga; dalam bentuk media real.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengobservasi peserta pada saat proses pelatihan berlangsung, hal yang diobservasi adalah sikap dan keterampilan peserta.

2. Tahap Pelaksanaan pelatihan

- a. Pemberian materi secara singkat kepada peserta secara teori dan demonstrasi
- b. Setiap peserta diharapkan dapat pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis.

- c. Peserta dibimbing dan diawasi oleh instruktur

3. Tahap Pelaksanaan observasi dan evaluasi

Tahap ketiga yang dilakukan adalah mengevaluasi kegiatan peserta yaitu memperlihatkan hasil make up yang telah dibuat kemudian setiap peserta diminta untuk memberikan komentar tentang hasil make up yang telah mereka buat agar peserta dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari hasil karyanya.

4. Hasil Yang Dicapai

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sejumlah 15 orang Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab di Kelurahan ParangTambung Kota Makassar.
- b. Meningkatkan sikap dan kemampuan untuk memotivasi diri menjadi lebih produktif sehingga keterampilan yang telah diperoleh dapat digunakan untuk peluang usaha menambah penghasilan keluarga.
- c. Memanfaatkan waktu luang yang dapat digunakan dengan melakukan kegiatan yang lebih positif.



Pengabdi mendemonstrasikan cara make up yang baik



Hasil Make up

Rendahnya pemahaman Ibu-ibu rumah tangga mengenai tata rias wajah, dan produktifitas kegiatan sehari-hari yang dapat diisi dengan kegiatan bermanfaat seperti pelatihan make up, adalah sebuah realitas ibu-ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab di Kelurahan ParangTambung Kota Makassar.

B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemberian pelatihan pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis di Kelurahan ParangTambung Kota Makassa dapat dikategorikan cukup terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari antusiasnya peserta dalam mengikuti jalannya kegiatan. Keterampilan pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis yang diajarkan pada pada Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab adalah bertujuan untuk memberikan keterampilan hidup *'life skill'* yakni memberikan keterampilan hidup minimal pada mereka yang dapat digunakan sendiri atau orang lain sehingga akan menciptakan akumulasi penghasilan keluarga.

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta setelah pelatihan sama halnya dengan pemberian pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan teroganisir (Retno, L. 2012), pendapat lain mengatakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh skill dan pengetahuan (Muh. Yaumi, 2013).

Setiap manusia dilahirkan dengan potensi dan bakat namun potensi itu hanya bisa berkembang jika diberi pelatihan yang berarti,

hal ini senada dengan pendapat Michael J. Jucius yang dikutip Yamin Martinis (2013) bahwa latihan adalah setiap proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan pegawai guna meyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tertentu. pelatihan oleh *center for development Management dan productivity* didefinisikan sebagai belajar untuk mengubah tingkah laku orang dalam melaksanakan pekerjaan/tugas yang dilakukan seseorang.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk PKM pada Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Ulil Albab di Kelurahan ParangTambung Kota Makassar dengan memberikan keterampilan pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis berkesimpulan sebagai berikut :

1. Sudah mampu mengisi waktu luang yang dimiliki dengan keterampilan pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis.
2. Sudah memiliki pengetahuan tentang cara make up pesta tanpa mencabut bulu alis dan menerapkan pengetahuan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk manambah penghasilan keluarga.
3. Sudah mengetahui teknik dasar pelatihan make up pesta tanpa mencabut bulu alis.
4. Hasil akhir dikategorikan cukup rapih meskipun masih perlu untuk tetap latihan guna memperlancar dan lebih menambah kreatifitas selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Muh. Yaumi. 2013. *Pelatihan Kecantikan*. Surabaya. Niagara.
- Retno, L.. 2012. *Kecantikan, Kosmetika dan Estetika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yamin Martinis 2013. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta